

NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE-LIYE
(Tinjauan Materi dan Metode dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Eny Agustin Hidayati
NIM. 06410006

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE-LIYE
(Tinjauan Materi dan Metode dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Eny Agustin Hidayati
NIM. 06410006

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eny Agustin Hidayati
NIM : 06410006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 12 Februari 2010

Yang menyatakan



Eny Agustin Hidayati

NIM. : 06410006



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06-01/RO

FM-UINSK-BM-06-01/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Eny Agustin Hidayati
Lampiran : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Eny Agustin Hidayati
NIM : 06410006
Judul Skripsi : NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH
KARYA TERE-LIYE (Tinjauan Materi dan Metode
dalam perspektif Pendidikan Agama Islam)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Februari 2010
Pembimbing


Drs. H. Abd. Shomad MA
NIP. 194504211978031001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 017/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE-LIYE (Tinjauan Materi dan Metode Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ENY AGUSTIN HIDAYATI

NIM : 06410006

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 9 Maret 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Suwadi, M.Ag.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003

Yogyakarta, 22 MAR 2010

Dekan



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.¹

(QS. Al-Insyirah: 5)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal. 596.

PERSEMPAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMPAHKAN KEPADA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدى لو لا ان هدانا الله.
أشهد ان لا اله الا الله وأشهد ان محمدا عبده ورسوله.
اللهم صل على محمد وعلى اصحابه اجمعين. اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye (Tinjauan Materi dan Metode dalam perspektif Pendidikan Agama Islam). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

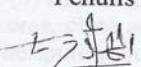
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs.H. Abd. Shomad, MA., selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Nur Munajat M. Si., selaku Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta, Bapak-Ibu, kakak, adik-adikku terima kasih atas segala kasih sayang, kepercayaan, dukungan dan do'a yang tak henti-hentinya mengalir setiap waktu dalam sujud pada Illahi Robbi.
8. Aa ku yang selalu memotivasi.
9. Teman-teman PAI angkatan '06, terutama untuk anak-anak PAI-1.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 12 Februari 2010

Penulis


Eny Agustin Hidayati
NIM. 06410006

ABSTRAK

ENY AGUSTIN HIDAYATI. Novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye (Tinjauan Materi dan Metode dalam perspektif Pendidikan Agama Islam). Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya dapat diperoleh dari lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Akan tetapi dalam novel pun terkandung materi dan metode Pendidikan Agama Islam. Terutama dalam novel Tere-Liye yang berjudul *Moga Bunda Disayang Allah*, terdapat materi dan metode Pendidikan Agama Islam. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye mengandung materi yang menunjukkan adanya pengertian nilai kesabaran dan materi-materi lain yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang relevan dengan pesan-pesan Pendidikan Agama Islam dan metode Pendidikan Agama Islam apa yang dapat ditemukan dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye yang mengandung materi kesabaran dan materi-materi lain yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang relevan dengan pesan-pesan Pendidikan Agama Islam serta metode Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan materi dan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: Materi-materi Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye adalah: (1) Materi keimanan yang meliputi Beriman kepada Allah, Beriman kepada Kitab Allah, Mengerjakan shalat, dan Ajaran tentang adanya takdir Allah, (2) Materi ibadah yang meliputi kewajiban menuntut ilmu (3) Materi akhlak mahmudah yang meliputi ikhlas, optimis, sabar, syukur, kerja keras, cinta anak-anak, pemaaf, dan selalu berbuat baik, Akhlak mazmumahnya meliputi putus asa dan bermabuk-mabukan. Sedangkan metode-metode Pendidikan Agama Islam yang dapat ditemukan dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye yang utama adalah metode tadoma. Sedangkan metode-metode lain meliputi (1) Metode pemberian cerita, (2) Metode pemberian nasehat, (3) Metode pembiasaan, (4) Metode pemberian hukuman.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II DESKRIPSI TERE-LIYE DAN NOVEL MOGA	
BUNDA DISAYANG ALLAH.....	21
A. Biografi Tere-Liye	21
B. Karya-Karya Tere-Liye.....	22

C. Latar Belakang terciptanya novel <i>Moga Bunda Disayang Allah</i> karya Tere-Liye.....	25
D. Sinopsis novel <i>Moga Bunda Disayang Allah</i> karya Tere-Liye	30
BAB III MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AGAMA	
ISLAM DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE-LIYE..... 34	
A. Materi Pendidikan Agama Islam dalam novel <i>Moga Bunda Disayang Allah</i> karya Tere-Liye	34
1. Materi Pendidikan Keimanan.....	35
2. Materi Pendidikan Ibadah	46
3. Materi Pendidikan Akhlak	49
B. Metode Pendidikan Agama Islam dalam novel <i>Moga Bunda Disayang Allah</i> karya Tere-Liye	69
1. Metode Pemberian Cerita.....	73
2. Metode Pemberian Nasehat.....	76
3. Metode Pembiasaan	78
4. Metode Pemberian Hukuman.....	80
BAB IV PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran-saran	84
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama universal, yang mengajarkan kepada manusia mengenai berbagai aspek kehidupan. Salah satu diantara ajaran islam tersebut adalah mewajibkan kepada umat islam untuk melaksanakan pendidikan. Karena menurut ajaran Islam, pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Dengan pendidikan manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal kehidupannya.

Islam merupakan agama ilmu dan agama akal. Oleh karena itu, Islam selalu mendorong umatnya untuk mempergunakan akal dan menuntut ilmu pengetahuan, agar mereka dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, dapat menyelami hakikat alam, serta dapat menganalisa segala pengalaman yang telah dialami oleh umat-umat yang telah lalu dengan pandangan ahli-ahli filsafat yang menyebut manusia sebagai *Homo Sapiens*, yaitu sebagai makhluk yang mempunyai kemampuan untuk berilmu pengetahuan, dan dengan dasar itu manusia selalu ingin mengetahui apa yang ada disekitarnya.

Dalam buku *Zuhairini*, dijelaskan terdapat lima kebutuhan pokok manusia, yakni:

1. Kebutuhan Biologis atau kebutuhan jasmaniah, merupakan kebutuhan hidup manusia yang primer, seperti makan, tempat tinggal, pakaian, dan kebutuhan seksual
2. Kebutuhan Psikis, yaitu kebutuhan rohaniah. Manusia membutuhkan adanya rasa aman, dicintai dan mencintai, rasa beban, perasaan untuk dihargai, dan lain sebagainya.
3. Kebutuhan Sosial, yaitu kebutuhan manusia untuk bergaul dan berinteraksi dengan manusia yang lain. Karena manusia merupakan makhluk sosial, yang mempunyai pembawaan untuk hidup bermasyarakat.
4. Kebutuhan Agama (spiritual), yakni kebutuhan manusia terhadap pedoman hidup yang dapat menunjukkan jalan ke arah kebahagiaan dunia dan ukhrawi.
5. Kebutuhan Paedagogis (intelek), yaitu kebutuhan manusia terhadap pendidikan. Manusia disebut *Homo-educandum*, yaitu makhluk yang harus dididik, oleh karena manusia itu dikategorikan sebagai *animal educable*, yakni sebagai makhluk (sebangsa binatang) yang dapat dididik. Karena manusia mempunyai akal, mempunyai kemampuan untuk berilmu pengetahuan, di samping manusia juga memiliki kemampuan untuk berkembang dan membentuk dirinya sendiri.²

Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan bukan hanya satu upaya untuk melahirkan proses pembelajaran yang bermaksud membawa manusia menjadi sosok potensial secara intelektual melalui *transfer of knowledge* yang kental, tetapi proses tersebut juga bermuara pada upaya pembentukan masyarakat yang berwatak, beretika, dan berestetika melalui *transfer of value* yang terkandung di dalamnya. Pendidikan dapat dilihat memegang peranan penting sebagai penolong yang akan menuntun manusia untuk meraih suatu bentuk kehidupan yang lebih baik dari generasi dan masa sebelumnya. Dengan demikian, bahwa tanpa pendidikan, manusia akan sulit mendapatkan sesuatu yang berkualitas bagi diri, keluarga, bangsa, dan bahkan karena pergeseran waktu, keadaannya dapat saja semakin tidak berperadaban dan tidak manusiawi.

² Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1995), hal. 97.

Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan pendidikan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor tujuan, pendidik, anak didik, alat atau media pendidikan dan lingkungan (*Milieu*).³ Seiring dengan kemajuan zaman, proses Pendidikan Agama Islam memerlukan pendekatan modern, rasional, komprehensif, dan mudah ditangkap.

Metode Pendidikan Agama Islam dalam penerapannya banyak menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri, sehingga dalam menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan Islam . Sebab metode pendidikan itu hanyalah merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan, sehingga segala jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut. Dalam hal ini tidak bisa terlepas dari dasar agamis, biologis, psikologis dan sosiologis.⁴

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium yang artinya adalah perantara atau pengantar, sehingga dapat dikatakan bahwa media adalah wahana penyalur informasi atau penyalur pesan.⁵

Pesan-pesan Pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam dapat diserap melalui media, seperti, televisi, film, novel dan lain sebagainya. Memang benar media televisi adalah salah satu media pendidikan yang baik.

³ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hal. 22.

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal.6.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 120.

Akan tetapi, harus dapat memfilter (menyaring) tayangan televisi sesuai dengan tahap perkembangan.

Media merupakan salah satu dari beberapa syarat dalam pemenuhan dan pengembangan dunia pendidikan. Media pendidikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan perlu diperhatikan agar tidak terpaku pada media-media (buku-buku) “wajib”. Tetapi dapat dikembangkan melalui media alternatif lainnya misalnya melalui karya sastra atau novel (media cetak). Dengan adanya media novel ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam internalisasi nilai-nilai, karena novel secara tidak langsung dapat mempengaruhi perkembangan seseorang.

Sebagaimana buku-buku bacaan lainnya, novel dapat dijadikan sebagai media pendidikan , hanya saja hal ini tergantung pada keinginan dari latar belakang pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman pengarangnya. Jika dilihat dari fungsinya yang banyak dikonsumsi orang, novel membawa tanggung jawab etik yang besar. Bagaimana sadis dan tegangnya cerita yang disajikan, selalu saja secara eksplisit dan implisit disisipkan pesan-pesan moral, penghargaan pada kejujuran, cobaan hidup, solidaritas antar teman, dan sebagainya.

Zeraffa dalam tulisannya *The Novel as Literary Form and as Social Institution* (1972) mengatakan bahwa isi sebuah novel tidak lain adalah

fenomena sosial yang peristiwa-peristiwanya terjalin erat dengan sejarah manusia pada suatu zaman.⁶

Novel merupakan salah satu jenis sastra yang dilahirkan karena sebuah proses kreativitas pengarang. Proses ini berkaitan dengan fenomena sosial dalam masyarakat di suatu zaman baik zaman yang sudah lampau, kini dan yang akan datang. Pengarang memproduksi karyanya karena ada sesuatu yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila sebuah karya sastra dapat digunakan sebagai media pendidikan secara tidak langsung bagi masyarakat pendukungnya.⁷

Karya sastra bukan sekedar luapan perasaan penulisnya, tetapi juga pengalaman lahir dan batin penciptanya. Pengalaman tersebut disampaikan kepada pembaca melalui tindak komunikasi dengan medium bahasa dalam bentuk teks yang disebut sastra.⁸

Di bidang ilmu *filologi*⁹, teks berarti kandungan atau muatan naskah, sesuatu yang abstrak yang hanya dapat dibayangkan saja. Teks terdiri atas isi yaitu ide-ide atau amanat yang hendak disampaikan pengarang kepada pembacanya. Ada istilah tekstologi yaitu ilmu yang meneliti penjelmaan dan penurunan teks. Namun di bidang ilmu sastra, teks dapat diartikan sebagai ungkapan bahasa yang menurut isi, sintaksis, dan pragmatik merupakan suatu

⁶ Purwantini-Konferensi Internasional Kesusasteraan XIX / hiski. Batu, 12-14 Agustus 2008 dalam <http://www.daneprairie.com>. hal. 1.

⁷ *Ibid.*, hal. 2.

⁸ *Ibid.*, hal. 12.

⁹ Filologi merupakan studi tentang budaya dan kerohanian suatu bangsa dengan menelaah karya-karya sastra-nya (atau sumber-sumber tertulis lainnya).

kesatuan. Secara pragmatik artinya, bahasa yang digunakan dalam suatu tindak komunikasi merupakan suatu kesatuan yang bulat. Secara sintaksis teks itu harus memperlihatkan kebertautan di antara unsur-unsurnya contoh dalam kalimat harus ada subjek dan predikatnya. Menurut *Luxemburg*, isi sebuah teks itu harus ada tema atau topik yang dibicarakan

Agak berbeda dengan apa yang dikemukakan oleh *Segers* karena ia melihat dari sisi pembaca, menurut *Segers* dalam memberikan sambutan terhadap teks sastra pembaca diarahkan oleh horison harapannya. Horison harapan tersebut merupakan interaksi aktif antara pembaca dengan teks, baik yang sedang dihadapi maupun yang sudah lewat. Apabila terjadi keragaman pemahaman adalah wajar karena masing-masing pembaca mempunyai bekal yang berbeda-beda. Oleh karena itu, teks merupakan sumber informasi penting bagi pembaca. Teks (dalam hal ini dibatasi dalam bentuk tulisan) adalah medium atau alat komunikasi antara pengarang dan pembaca.¹⁰

Novel merupakan salah satu media mempromosikan sikap toleransi dan stabilitas dalam masyarakat. Setiap Muslim, apa pun latar belakang pendidikan dan keahliannya, berkewajiban mempromosikan jiwa ajaran Islam yang sangat mengedepankan kedamaian. Seorang yang latar belakang pendidikan agama, dapat menempuh berbagai bidang untuk usaha mempromosikan tersebut. Bukan sekadar lewat khutbah dan ceramah. Bila ia dikarunia bakat menulis, maka tulisannya itu juga dapat dijadikan media

¹⁰ Purwantini-Konferensi Internasional Kesusastraan XIX / hiski. hal. 4.

mempromosikan ajaran-ajaran Islam yang universal itu,¹¹ seperti yang dilakukan oleh Tere-Liye penulis novel *Moga Bunda Disayang Allah* yang menyisipkan materi dan metode Pendidikan Agama Islam dalam novel tersebut yang digambarkan lewat tokoh bernama Melati yang mempunyai keterbatasan dalam penglihatan, pendengaran, dan berbicara.

Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* ini termasuk materi dan metode yang patut dicontoh. Novel ini menyimpan pesan bagi seluruh masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan khususnya mengenai materi dan metode Pendidikan Agama Islam. Karena dalam novel ini terkandung pesan-pesan materi Pendidikan Agama Islam, yang salah satunya tentang ajaran mengenai kesabaran. Dalam novel tersebut menceritakan seorang bunda mempunyai anak bernama Melati yang mempunyai keterbatasan dalam hal penglihatan, pendengaran, dan berbicara yang menurut tim dokter, anaknya tidak dapat disembuhkan. Akan tetapi bunda tersebut tetap berusaha dan berharap penuh kesabaran.

Sebagai seorang novelis yang mempunyai kepedulian terhadap Pendidikan Agama Islam, Tere-Liye menyisipkan materi Pendidikan Agama Islam dalam novelnya yang disampaikan melalui penggalan-penggalan dialog, yang salah satunya berkaitan dengan materi mengenai kesabaran.

Sedangkan mengenai metode Pendidikan Agama Islam, dalam novel tersebut menceritakan tentang seseorang bernama Karang yang berusaha mengajarkan metode pembiasaan kepada anak yang bisu, tuli, dan buta yang

¹¹ Novel merupakan salah satu media mempromosikan sikap toleransi dan stabilitas dalam Masyarakat, 7 Agustus 2007 dalam www.google.com, diakses pada 20 november 2009.

pertama kalinya diajarkan tentang sendok dan garpu, walaupun ditentang oleh ayahnya.

Dengan adanya permasalahan tentang materi dan metode di atas, penulis akan mengkaji media cetak berbentuk karya sastra, yaitu novel, berjudul *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye.

Peneliti akan mengkaji novel *Moga Bunda Disayang Allah* karena, dalam novel tersebut terdapat materi-materi dan metode-metode Pendidikan Agama Islam yang dapat dipetik hikmahnya. Dalam novel tersebut Tere-Liye banyak menyampaikan pesan kesabaran yang dapat memberi pencerahan melalui tokohnya kepada pembaca sehingga dapat diambil hikmah dengan mencontoh sifat baik dan meninggalkan sifat buruk. Novel ini mengajak pembaca untuk mengasah ketajaman spiritual tentang keikhlasan dalam menerima kenyataan dari Allah dan mencoba untuk tidak terus menerus tenggelam dalam lumpur penyesalan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas,maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye mengandung materi yang relevan dengan pesan-pesan Pendidikan Agama Islam?
- 2) Metode Pendidikan Agama Islam apa yang dapat ditemukan dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1) Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui materi yang relevan dengan pesan-pesan Pendidikan Agama Islam dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye.
- b. Untuk mengetahui metode Pendidikan Agama Islam yang dapat ditemukan dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye.

2) Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi teoritis
 - 1) Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam merumuskan pendidikan yang lebih baik, khususnya bagi almamater dan dunia pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
 - 2) Menambah khasanah pengetahuan dan referensi di dunia pendidikan
 - 3) Sebagai langkah awal dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan materi dan metode
- b. Dari segi praktis
 - 1) Dapat memberikan informasi sekaligus pertimbangan kepada mereka yang berkepentingan dan bertanggung jawab terhadap pendidikan (orang tua, guru, dan masyarakat) bahwa strategi pendidikan yang baik memerlukan pendekatan yang modern, rasional, komprehensif, mudah dihayati dan ditangkap oleh seluruh

gerak maupun dinamika pendidikan dengan pemberdayaan media novel agar proses pembaharuan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

- 2) Dapat menjadi bahan masukan bagi para guru Pendidikan Agama Islam agar dapat mengembangkan pengetahuannya dalam memilih materi, metode, dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran akhlak
- 3) Memberikan kontribusi pemikiran pada upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan sistem pendidikan islam yang telah berlangsung selama ini.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Maka setelah mengadakan penelusuran sejauh ini, peneliti belum menemukan judul di atas sehingga peneliti mencoba untuk dapat menelaah dari novel *Moga Bunda Disayang Allah* yang berkaitan dengan kajian materi dan metode dalam sebuah karya tulis ilmiah. Adapun penelitian terdahulu yang relevan terhadap pembahasan di atas adalah:

- 1) “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif”, oleh Dedi Rolis Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2004. Dalam skripsinya menjelaskan tentang nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Merpati Biru meliputi nilai keimanan,

akhlak, dan ibadah yang merupakan unsur-unsur pokok materi Pendidikan Agama Islam yang berkaitan erat dengan unsur atau nilai ajaran Islam yakni bersumber dari Al-qur'an dan As-sunnah. Salah satu ajaran keimanan yang terkandung dalam novel tersebut adalah ajaran untuk selalu berdzikir kepada Allah SWT.¹²

- 2) Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam novel *Kubah* karya Ahmad Tohari, oleh Ahmad Mujib Junaidi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2003, skripsi ini menjelaskan bahwa dalam novel kubah karya Ahmad Tohari terdapat ajaran tauhid yang berdimensi sosial dalam pendidikan formal.¹³
- 3) Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film *Kiamat Sudah Dekat* (Kajian Materi dan Metode), oleh Anis Nurhidayati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2005, skripsi ini menjelaskan materi dan metode dalam film Kiamat Sudah Dekat.¹⁴
- 4) Nila-nilai Pendidikan Agama Islam dalam film *Syahadat Cinta* (Kajian Materi dan Metode), oleh Murjazin, Jurusan Pendidikan Agama Islam

¹² Dedi Rolis, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Merpati Biru karya Achmad Munif", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

¹³ Ahmad Mujib Junaidi. "Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam novel Kubah karya Ahmad Tohari", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

¹⁴ Anis Nurhidayati. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film Kiamat Sudah Dekat (Kajian Materi dan Metode)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2009, skripsi ini menjelaskan materi dan metode dalam film Syahadat Cinta.¹⁵

Walaupun penelitian di atas sama-sama meneliti sebuah novel, tetapi setiap peneliti menggunakan novel yang berbeda. Perbedaannya dengan skripsi ini, penulis mengkaji novel dari sudut pandang materi dan metode, yakni dengan pendekatan semiotik sastra. Penelitian ini dimaksudkan sebagai penyempurna atau pelengkap dari penelitian-penelitian terdahulu.

Dalam skripsi ini, penulis menjelaskan tentang novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye dalam tinjauan materi dan metode Pendidikan Agama Islam artinya, mengungkap materi-materi dan metode-metode yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah*, yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

E. Landasan teori

Landasan teori merupakan penjelasan mengenai suatu teori yang digunakan dalam penelitian, yang dalam hal ini teori tersebut berfungsi untuk memahami dan menemukan materi dan metode Pendidikan Agama Islam dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye. Karena novel termasuk karya seni (karya sastra), teori yang relevan untuk digunakan adalah teori Semiotika.

Teori *semiotika* merupakan sebuah model ilmu pengetahuan sosial dalam memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut “tanda”. Semiotik berasal dari bahasa Yunani, “*semeion*” yang

¹⁵ Murjazin. “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam film Syahadat Cinta (Kajian Materi dan Metode)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain atas dasar konvensi sosial. Dalam pengertian yang lebih luas, sebagai teori, semiotika berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya dan apa manfaatnya terhadap kehidupan manusia.¹⁶ Semiotik dalam hal ini berarti berusaha mengkaji karya sastra melalui tanda-tanda yang ada dalam obyek penelitian.

Kehidupan manusia dibangun atas dasar bahasa, sedangkan bahasa itu sendiri adalah sistem tanda. Secara definitif tanda adalah sembarang apa yang mengatakan tentang sesuatu yang lain dari pada dirinya sendiri. Tanda-tanda sastra tidak terbatas pada teks tertulis. Hubungan antara penulis, karya sastra, dan pembaca menyediakan pemahaman mengenai tanda yang sangat kaya. Atas dasar luasnya gejala-gejala yang ditimbulkan inilah maka lahir teori yang secara khusus berkaitan dengannya, seperti teori ekspresif, pragmatik, resepsi, inteks, strukturalisme genetik, dan sebagainya. Sastra dalam bentuk karya atau naskah juga mengandung makna tanda-tanda, sebagai tanda-tanda nonverbal.¹⁷ Karena novel termasuk karya seni (karya sastra), maka dalam novel, dalam hal ini novel *Moga Bunda Disayang Allah* juga terdapat tanda-tanda sebagai sistem.

Teori Semiotik juga sering disebut dengan penelitian semiotik, yang merupakan studi tentang tanda, artinya karya sastra akan dibahas sebagai tanda-tanda. Tentu saja tanda-tanda tersebut telah ditata oleh pengarang

¹⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2008, hal. 97.

¹⁷ *Ibid.* hal. 111-112.

sehingga ada sistem, konvensi, dan aturan-aturan tertentu yang perlu dimengerti oleh peneliti. Tanpa memperhatikan hal-hal yang terkait dengan tanda, maka pemaknaan karya sastra tidaklah lengkap. Makna karya sastra tidak akan tercapai secara optimal jika tidak dikaitkan dengan wacana tanda.¹⁸ Sebagai ilmu, semiotika berfungsi untuk mengungkapkan secara ilmiah keseluruhan tanda dalam kehidupan manusia, baik tanda verbal maupun nonverbal.¹⁹

Perkembangan teori semiotik hingga dewasa ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis semiotika, yaitu semiotik komunikasi, dan semiotik signifikasi. Semiotik komunikasi menekankan diri pada teori produksi tanda, sedangkan semiotik signifikasi menekankan pemahaman dan atau pemberian makna suatu tanda.

Menurut *Peirce*, bahwa sesuatu itu dapat disebut sebagai tanda jika ia mewakili sesuatu yang lain. Sebuah tanda haruslah mengacu atau mewakili sesuatu yang disebut sebagai objek atau acuan. Jadi, jika sebuah tanda mewakili acuannya, hal ini adalah fungsi utama tanda itu. Misalnya anggukan kepala mewakili persetujuan.²⁰

Bahasa sebagai sebuah sistem tanda, menurut *Saussure* memiliki dua unsur yang tak terpisahkan yaitu penanda dan pertanda. Wujud penanda dapat berupa bunyi-bunyi ujaran atau huruf-huruf tulisan, sedang pertanda adalah

¹⁸ Suwardi Endraswara. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. (Jakarta: MedPress, 2008). hal. 64.

¹⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. hal. 105.

²⁰ Burhan, Nurgiyantono, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hal. 40-41.

unsur konseptual, gagasan, atau makna yang terkandung dalam penanda tersebut.²¹ Kaitannya dengan novel, penandanya berupa teks itu sendiri, dan pertandanya berupa nilai atau makna yang terkandung dalam setiap dialog dalam novel tersebut.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan **Novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye(Tinjauan Materi dan Metode dalam perspektif Pendidikan Agama Islam)** adalah penelitian tentang telaah literatur dengan pijakan utama novel *Moga Bunda Disayang Allah*.

F. Metode penelitian

1) Jenis dan pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) yaitu suatu Penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²²

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar, internet, dan sebagainya. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori,

²¹ *Ibid.*, hal. 43.

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 60.

hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.²³ Dimana penulis meneliti novel *Moga Bunda Disayang Allah* dalam karyanya Tere Liye sebagai obyek formal penelitian yang dipandang dari sisi education, sejauh mana materi dan metode yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan Islam kekinian.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan sastra, yakni melalui teori *semiotik* yang merupakan sebuah model ilmu pengetahuan sosial dalam memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut “tanda”. Semiotik berasal dari bahasa yunani, “*semeion*” yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain atas dasar konvensi sosial. Dalam pengertian yang lebih luas, sebagai teori, semiotika berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya, apa manfaatnya terhadap kehidupan manusia.²⁴ Semiotik dalam hal ini berarti berusaha mengkaji karya sastra melalui tanda-tanda yang ada dalam obyek penelitian.

2) *Sumber Data*

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut diklasifikasikan menjadi data primer dan sekunder.

²³ Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 20.

²⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*, hal. 97.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berkaitan dengan objek penelitian dalam hal ini adalah novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika Jakarta pada tahun 2009 dengan jumlah 246 halaman.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang membantu analisis dalam skripsi ini, yaitu buku-buku tentang sastra dan buku-buku agama Islam diantaranya adalah:

- 1) Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalistik Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- 2) Burhan Nurgiyantono, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000.
- 3) Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- 4) Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.

3) Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip surat kabar, majalah, prasasti, agenda, internet, dan sebagainya. Dalam hal ini diadakan

pengamatan terhadap novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye serta pustaka-pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan secara langsung dengan pengarang yakni Tere-Liye (melalui email). Pokok mengenai masalah-masalah yang akan ditanyakan dicatat terlebih dahulu agar arah wawancara tetap terkendali dan tidak menyimpang dari pedoman yang ditempatkan. Metode ini dilakukan guna mengorek langsung data-data yang diperlukan.

4) *Metode Analisis Data*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Sesuai dengan namanya analisis isi terutama berhubungan dengan isi komunikasi , baik secara verbal, maupun non verbal.²⁵ Content analysis yakni investigasi textual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi, khususnya isi pesan komunikasi sebagaimana terungkap dalam media cetak koran atau buku, yang dalam hal ini dengan cara menganalisis isi pesan komunikasi dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye. Aalisis ini dimunculkan lewat potongan dialog yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu novel *Moga Bunda Disayang Allah*. Secara teknis penerapan analisis isi meliputi:

a. Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi

²⁵ *Ibid.*, hal. 48.

- b. Penetapan kriteria sebagai dasar klasifikasi
- c. Penggunaan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.²⁶

Ada banyak cara yang ditawarkan dalam rangka menganalisis karya sastra secara semiotis. Cara yang paling umum adalah dengan menganalisis karya melalui dua tahapan sebagaimana ditawarkan oleh *Wellek dan Warren* (1962), yaitu: a) analisis intrinsik (analisis mikrostruktur), dan b) analisis ekstrinsik (analisis makrostruktur). Cara yang lain, sebagaimana dikemukakan oleh *Abrams* dilakukan dengan menggabungkan empat aspek, yaitu: a) pengarang (ekspressif), b) semestaan (mimetik), c) pembaca (pragmatik), dan objektif (karya sastra itu sendiri).²⁷

Sedangkan dalam penulisan skripsi yang data primernya yaitu novel *Moga Bunda Disayang Allah*, peneliti menggunakan pendekatan *Abrams* yaitu dengan menggabungkan empat aspek tersebut di atas.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

²⁶ Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, hal. 22.

²⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Hal. 104.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan kajian pemikiran tokoh, maka sebelum membahas buah pemikiran Tere-Liye terlebih dahulu perlu dikemukakan riwayat hidup sang tokoh secara singkat. Hal ini dituangkan dalam Bab II. Bagian ini membicarakan riwayat hidup Tere-Liye dari aspek pendidikan dan karir akademik, corak pemikiran dan karya-karyanya.

Setelah menguraikan biografi Tere-Liye, pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III difokuskan pada pemaparan materi dan metode Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel tersebut dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah Bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah peneliti uraikan dalam bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Materi Pendidikan keimanan (Aqidah) yang dapat ditemukan dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye meliputi Beriman kepada Allah SWT, Beriman kepada kitab Allah SWT, Mengerjakan shalat, dan Ajaran tentang adanya takdir Allah. Kemudian materi Pendidikan Akhlak yang dapat ditemukan dalam novel ini dibagi ke dalam akhlak mahmudah (baik) dan akhlak mazmumah (tidak baik). Akhlak mahmudahnya meliputi Sifat ikhlas, optimis, sabar, syukur, kerja keras, cinta anak-anak, pemaaf, dan selalu berbuat baik. Akhlak mazmumah yang dapat ditemukan dalam novel ini meliputi sikap putus asa dan bermabuk-mabukan. Sedangkan materi ibadahnya berkaitan dengan menuntut ilmu.
- 2) Metode Pendidikan Agama Islam yang dapat ditemukan dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye yang utama adalah metode Tadoma. Sedangkan metode lain yang menunjang pembelajaran Melati meliputi metode pemberian nasehat, metode pembiasaan, metode pemberian hukuman, dan metode pemberian cerita.

B. Saran-saran

- 1) Kepada pendidik dan pemerhati pendidikan agar dapat menggunakan novel sebagai media pembelajaran, peserta didik diberi kesempatan untuk

membaca sebuah novel yang didampingi seorang guru, kemudian peserta didik menganalisa isi novel dan dilanjutkan dengan diskusi dari hasil analisis para siswa, sehingga novel akan dapat diambil mengenai materi ataupun metode pembelajaran yang terkandung di dalamnya. Serta para pendidik agar memperhatikan bacaan-bacaan yang beredar di masyarakat. Isi novel dapat memberi dampak positif tetapi tidak jarang juga memberi pengaruh negatif terutama bagi anak-anak.

- 2) Kepada para orang tua agar selalu memperhatikan peranannya terhadap pendidikan anak-anaknya dengan memberikan pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam kepada anak-anaknya. Hal tersebut dapat dilakukan melalui sebuah novel, materi dan metode Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh dengan membaca novel, salah satunya novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah skripsi ini sudah terselesaikan. Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, berkat hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia kepada jalan terang kehidupan.

Walaupun demikian, peneliti sangat sadar bahwa dalam penelitian ini memerlukan penelitian lebih lanjut lagi. Karena mengingat penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Sesungguhnya kekurangan adalah wajar, karena kesempurnaan sejati hanyalah milik Allah SWT.

Demikianlah pembahasan skripsi ini. Segala kemampuan dan upaya telah tercurahkan. Semoga mendapat Ridha Allah SWT dan menjadi bahan acuan bagi perkembangan materi dan metode Pendidikan Agama Islam di indonesia pada khususnya dan bagi mahasiswa yang mendalami kajian tentang materi dan metode dalam novel pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Tauhid, *Beberapa Aspek PAI*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.

Ahmad Mujib Junaidi. “Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam novel Kubah karya Ahmad Tohari”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

‘Amr Muhammad Hilmi Khalid, *Akhlaq Mu’min Sejati*, Bandung: Media Qalbu, 2004.

Ari Wahyuni Asih. “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam novel langi-langit Cinta karya Najib Kailany”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*Jakarta:Ciputat Press, 2002.

Burhan Nurgiyantono, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000.

Chabib Toha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2004.

Dedi Rolis, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Merpati Biru karya Achmad Munif”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005.

Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.

Helliyatun. “Nilai-nilai Religius dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere-Liye dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<http://darwisdarwis.multiply.com>.

http://en.Wikipedia.org/wiki/hellen_keller.G:Tere_Liye\Helen_Keller.htm.

<http://etd.eprints.ums.ac.id/4695/1/A410050095.pdf>

[http://mimiracle.blogspot.com/2009/11/resensi-buku-moga-bunda-disayang-
Allah.html](http://mimiracle.blogspot.com/2009/11/resensi-buku-moga-bunda-disayang-Allah.html)

[http://resensibukufpkm .multiply.com/reviews/item/30](http://resensibukufpkm.multiply.com/reviews/item/30)

[http://www.goodreads.com/author/show/838768.Tere Liye](http://www.goodreads.com/author/show/838768.Tere_Liye)

J. S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:Penerbit Arkola, 1994.

[maibelopah@yahoo.com.](mailto:maibelopah@yahoo.com)

Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Muchtarom Zaini, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Maktabah Al-Nahdah, terj, 1985.

M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*, Jakarta:Amzah, 2007.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Novel merupakan salah satu media mempromosikan sikap toleransi dan stabilitas dalam Masyarakat, 7 Agustus 2007 dalam [www. google. com](http://www.google.com), diakses pada 20 november 2009.

Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Purwantini-Konferensi Internasional Kesusastraan XIX / hiski. Batu, 12-14 Agustus 2008 dalam [http://www.daneprairie.com.](http://www.daneprairie.com)

- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Roestiyah, *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bumi Aksara ,1998.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sinopsis Novel Moga Bunda Disayang Allah dalam www.google.com. Pada 20 November 2009.
- Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Jakarta:Attahiriyah, 1976.
- Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*, Jakarta: MedPress, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Tere-Liye, *Moga Bunda Disayang Allah*. Jakarta: Republika, 2009.
- Tere-Liye, *Hafalan Shalat Delisa*, Jakarta: Republika, 2008.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest, 2007.
- Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta:Bumi Aksara, 1995.
- Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Wawancara dengan Tere-Liye melalui email maibelopah@yahoo.compada 20 Nopember 2009 pkl. 17. 36. 07.

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum.....wr...wb..
salam kenal bang Tere,

Saya punya beberapa pertanyaan untuk mendukung skripsi saya, saya harap bang Tere berkenan menjawabnya, objeknya novel Moga Bunda Disayang Allah.

1. Apakah Melati kisah nyata?
2. Apa yang menjadi latar belakang bang Tere menulis novel ini?
3. Setting waktu dan tempat kisah Melati dimana?
4. Apa arti Tere-Liye dan dimana tempat tanggal lahir bang Tere?
5. Sejak kapan bang Tere suka menulis
6. Kenapa novelnya bang Tere kebanyakan bertema anak-anak?
7. Apa saja karya-karya islami dan umumbang Tere?

Wassalamu'alaikum.....wr....wb

Jawaban:

waalaikumussalam wr wb,
salam kenal eny..

baik, sy jawab pertanyaannya sbb:

1. itu terinspirasi dr kisah hellen keller
2. karena sy ingin orang banyak tahu cerita hellen keller
3. nah, karena ditulis ulang dr kisah itu, agar kontekstual maka sy masukkan nuansa setting lokal.. meskipun begitu, sy tetap tdk menyebutkan secara nyata di mana setting cerita
4. tere-liye artinya 'untuk-mu'; tempat lahir di lahat, sumsel, 21 mei hm..
5. hm..sejak sy bisa menulis nama.. sy sejak SD sudah bikin puisi, dll
6. hmm.. karena sy percaya utk memperbaiki banyak hal, kita harus memulainya dari anak2...
7. coba buka [http://www.goodreads.com/author/show/838768.Tere Liye](http://www.goodreads.com/author/show/838768.Tere_Liye)

sudah dulu ya.. salam buat keluarga.

Assalamu'alaikum bang tere, sy mau menanyakan bberapa hal lg berkenaan dg skripsi sy untk melengkapi data

1. bgmana kondisi bang tere ketika menulis novel mogabunda disayang Allah?berubah-ubahkah?
2. apakah ktika bang tere menulis novel ini adakah tujuan yang sengaja mengarah pada materi Pendidikan Agama Islam misalnya keimanan, ibadah atau akhlak?ato salah satunya?
3. pertanyaan yang ketiga ,sy kurang tau mengenai metode pembelajaran untuk anak seperti melati, lebih tepatnya namanya apa?mungkin bisa dicontohkan beberapa. seperti kalo umumnya kan ada metode pembiasaan dan yang lain
4. sy mau menanyakan lagi riwayat pendidikan bang tere lebih lengkap, hingga sekarang menjadi dosen
5. tujuan awal penulisan novel mogabunda disayang Allah itu apa?selain agar orang tau kisah hellen keller.

sy brtrima ksh apbila bang tere berkenan sgera menjwb.

wassalamualaikum wr.wb

waalaikumussalam...

1. tdk juga, waktu itu sy masih di depok, ngekost dekat kampus ui. kondisinya steady, kecuali pas tiba nulis notes, lebih terharu.
2. nggak lah... menulis delisa itu tujuannya universal, biar kita bisa memahami banyak hal secara sederhana, tdk ada maksud menulis novel religius
3. metoda tadoma itu bisa kamu search lewat google ya, panjang kalau sy harus jelaskan.
4. SDN 2 Kikim Timur, SMPN 1 Kikim Timur, SMUN 9 Bandar Lampung, FEUI Depok
5. sama seperti delisa, biar kita bisa belajar banyak hal secara sederhana sama2, semoga skripsimu kelar dgn nilai yg baik ya... maaf jawabnya nggak panjang.

CURRICULUM VITAE

Nama : Eny Agustin Hidayati
TTL : Kebumen, 11 Agustus 1988
Nama Ayah : Suparman, S. Ag
Nama Ibu : Daryati
Pekerjaan Ayah : Guru
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

1. 1993 – 1999 SD Negeri Mangunranan, Mirit, Kebumen
2. 1999 – 2003 MTS Negeri Prembun, Kebumen
3. 2003 – 2006 MAN I Kebumen
4. 2006- 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah

Jurusan Pendidikan Agama Islam



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Eny Agustin Hidayati
NIM : 06410006
Pembimbing : Drs. H. Abd. Shomad MA
Judul : NOVEL *MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH*
KARYA TERE-LIYE (Tinjauan Materi dan
Metode dalam perspektif Pendidikan Agama
Islam)
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	03 Desember 2009	I	Bab I: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah dan Landasan Teori	
2	04 Desember 2009	II	Bab I	
3	11 Januari 2010	III	Bab II: Sistematika Penulisan dan Isi Bab III	
4	18 Februari 2010	IV	Bab III	
5	22 Februari 2010	V	Keseluruhan dan penulisan daftar isi	

Yogyakarta, 24 Februari 2010
Pembimbing

Drs. H. Abd. Shomad MA
NIP. 194504211978031001